

**REPRESENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL *AYAH KARYA* ANDREA HIRATA**

**NUR WADIAH**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**REPRESENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM NOVEL *AYAH* KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**NUR WADIAH  
1200849/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata.**  
Nama : Nur Wadiah  
NIM : 2012/1200849  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



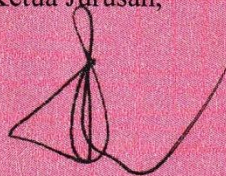
Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.  
NIP 196205091986021001

Pembimbing II,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nur Wadiah  
NIM : 2012/1200849

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul






**Representasi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter  
dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata**

Padang, Juli 2016

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Bakhtarudin Nst, M.Hum.
4. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
5. Anggota : Zulfadli, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Representasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lainnya.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016  
Yang membuat pernyataan



**Nur Wadiah**  
**NIM 2012/1200849**

## ABSTRAK

**Nur Wadiah. 2016** “Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan mimesis.

Data penelitian ini adalah berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa dan tokoh-tokoh yang mengindikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata meliputi: (1) nilai pendidikan karakter religius, (2) nilai pendidikan karakter jujur, (3) nilai pendidikan karakter kreatif, (4) nilai pendidikan karakter mandiri, (5) nilai pendidikan karakter cinta damai, (6) nilai pendidikan karakter kerja keras, (7) nilai pendidikan karakter ingin tahu, (8) nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, (9) nilai pendidikan karakter gemar membaca, (10) nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, dan (11) nilai pendidikan karakter cinta tanah air. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping, menginventarisasi, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yaitu sebagai berikut. *Pertama*, nilai pendidikan karakter religius yaitu percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengerjakan perintah Tuhan Yang Maha Esa. *Kedua*, jujur yaitu tidak berlaku curang dan jujur dalam perkataan. *Ketiga*, kreatif yaitu menemukan ide/gagasan dan menginspirasi orang lain. *Keempat*, cinta damai yaitu menghindari perkelahian, penyayang, berjiwa besar, dan saling menasihati. *Kelima*, kerja keras yaitu pantang menyerah, berusaha sekuat tenaga, dan semangat. *Keenam*, rasa ingin tahu yaitu rasa penasaran dan bertanya. *Ketujuh*, bersahabat/komunikatif yaitu menjalin persahabatan dan setia kawan. *Kedelapan*, gemar membaca yaitu memanfaatkan waktu luang untuk membaca. *Kesembilan*, semangat kebangsaan yaitu ikut merayakan hari besar kenegaraan. *Kesepuluh*, cinta tanah air yaitu bangga menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2006 (KTSP) di SMA kelas XI, dengan SK.7 memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan yang dibacakan, KD. 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata” diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku pembimbing I dan II, (2) Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum., M. Ismail N., S.S., M.A., dan Zulfadli, S.S., M.A. selaku dosen pembahas I, II dan III (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadli, S.S., M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR FORMAT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
1. Refresentasi .....	8
2. Nilai .....	8
3. Pendidikan .....	8
4. Karakter .....	8
5. Novel .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel.....	9
a. Definisi Novel.....	9
b. Unsur-Unsur Pembangun Novel .....	11
1) Unsur Intrinsik .....	11
(a) Alur/Plot .....	11
(b) Penokohan .....	14
(c) Latar/Setting .....	15
(d) Tema dan Amanat .....	16
2) Unsur Ekstrinsik.....	17
2. Pendekatan Sosiologi Sastra.....	19
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	23
a. Pengertian Nilai .....	23
b. Pengertian Edukatif (Pendidikan).....	24
c. Pendidikan Karakter .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	41

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	43
B. Data dan Sumber Data.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	45
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Metode dan Teknik Pengabsahan Data .....	46
F. Metode dan Teknik Penganalisan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	48
B. Analisis.....	49
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	91
B. Implikasi dalam Pembelajaran .....	92
C. Saran.....	93
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter .....	33
Tabel 2	Indikator Nilai Pendidikan Karakter .....	35
Tabel 3	Penelitian yang Relevan.....	40
Tabel 4	Data Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata .....	48

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata .....	42
---------	--	----

## **DAFTAR FORMAT**

Format 1	Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping .....	45
Format 2	Inventarisasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata.....	96
Lampiran 2	Inventarisasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	99
Lampiran 3	Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping .....	118
Lampiran 4	Klasifikasi Data Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata .....	119
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	135

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah pengungkapan pengalaman, perasaan, pemikiran, dan ide kreatif yang akhirnya menjadi sebuah karya imajinatif. Banyak cara dilakukan orang untuk bisa mengungkapkan perasaannya. Orang bisa mengungkapkan perasaannya melalui drama, cerpen, puisi, maupun novel. Sastra juga disebut sebagai suatu seni hasil imajinasi dan kreativitas yang tercipta dari tangan dingin pengarang dan biasanya berkisah tentang kehidupan.

Sastra diciptakan bukan hanya bertujuan untuk menghibur para penikmatnya, akan tetapi lebih dari itu sastra diciptakan pengarang juga sebagai bahan pembelajaran untuk pembacanya. Banyak pelajaran yang sengaja diselipkan pengarang di dalam karya-karyanya. Salah satu cara untuk mengetahui pelajaran-pelajaran berharga yang diselipkan pengarang dalam karyanya tersebut adalah dengan mengkaji karya sastra itu dari segi fungsi didaktifnya. Fungsi didaktif karya sastra adalah fungsi sastra yang mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Untuk itu, peneliti akan mengkaji karya sastra (dalam hal ini novel) dari segi nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang ingin disampaikan pengarang kepada para penikmatnya. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisikan nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Saat ini di negara Indonesia tengah berkembang *revolusi mental* yang digagas oleh presiden terpilih yaitu Bapak Joko Widodo. Revolusi mental adalah suatu perubahan besar terhadap pemikiran-

pemikiran dasar manusia yang terjadi dengan cepat. Salah satu cara untuk mewujudkan revolusi mental ini adalah dengan adanya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Selain dari itu nilai-nilai pendidikan karakter adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari, terutama untuk para generasi muda sekarang ini. Akibat dari tidak adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang kuat dalam diri generasi muda saat ini, banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pergaulan mereka. Sebagai contoh, banyaknya terjadi pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, hamil di luar nikah, dan yang paling ramai dibicarakan baru-baru ini adalah penyimpangan seksual LGBT (*Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender*). Untuk mencegah hal tersebut, salah satu caranya adalah dengan cara mengembangkan para generasi muda (peserta didik) dalam hal keseimbangan antara spritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika dengan pendidikan melalui sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Siswanto (2011: 171), yang menyatakan bahwa dengan pendidikan melalui sastra kita bisa mengembangkan peserta didik dalam hal keseimbangan antara spritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika; pengembangan kecakapan hidup; belajar sepanjang hayat; serta pendidikan kemenyeluruhan dan kemitraan. Untuk itu sebagai warga negara yang baik, peneliti ingin ikut serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada generasi muda khususnya dan mewujudkan *revolusi mental* yang digagas oleh Bapak Presiden Joko Widodo

tersebut dengan cara mengkaji karya sastra (novel) dari segi nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini memungkinkan, karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang manusia dan kemanusiaan. Sisi kehidupan manusia memang sangat menarik untuk dikaji. Perkembangan novel di Indonesia saat ini cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan. Novel tersebut memiliki bermacam-macam tema, salah satunya mengenai pendidikan karakter.

Salah satu novel yang dapat dijadikan sebagai acuan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter adalah novel *Ayah* yang ditulis oleh pengarang berbakat bernama Andrea Hirata. Novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini diangkat dari kisah nyata seorang laki-laki bernama Sabari yang jatuh cinta kepada Marlina. Novel ini menceritakan tentang bagaimana cinta kasih seorang ayah kepada anaknya Zorro. Kecintaannya kepada anaknya benar-benar telah membuatnya rela melakukan apapun untuk anaknya. Dia rela mengundurkan diri dari pekerjaannya untuk bisa terus merawat anaknya. Sabari seolah tak bisa terpisahkan dari Zorro. Hingga pada suatu waktu Sabari harus dipisahkan secara paksa dari Zorro, karena Zorro harus ikut dengan ibunya setelah bercerai dari Sabari. Sejak berpisah dari anaknya hidup Sabari benar-benar berantakan. Teman-teman Sabari prihatin melihat Sabari yang mirip seperti orang gila, karena setiap saat merindukan anaknya. Novel ini mengajarkan arti cinta kasih yang tulus dari

seorang ayah kepada anaknya. Novel ini sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Untuk itulah peneliti ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini

Andrea Hirata terlahir dengan nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Ia lahir di Belitung pada tanggal 24 Oktober 1967. Andrea Hirata telah menerbitkan 9 novel edisi bahasa Indonesia (*Laskar pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan*, *Cinta di dalam Gelas*, *Sebelas Patriot*, *Laskar Pelangi Song Book*, dan *Ayah*) dan 2 novel edisi internasional (*The Rainbow Troops* dan *Traumer- Maret, 2015*, penerbit Hanser Berlin). Dia adalah pemenang New York Book Festival 2013, kategori General Fiction, untuk *The Rainbow Troops* (Laskar Pelangi edisi Amerika, dan pemenang Buchawards 2013, Jerman, untuk *Die Regenbogen Truppe* (Laskar Pelangi Edisi Jerman). Andrea lulus dari Sheffield Hallam University, UK, *post graduate*, beasiswa. Dia juga mendapat beasiswa studi sastra di University of Iowa, USA. Cerpen pertamanya, "Dry Season", dimuat di majalah sastra ternama, *Washington Square Review*, New York University. Andrea Menjadi panelis "Das Blaue Sofa", Leipzig Book Fair 2013 dan terpilih dalam *project Windows on The World, 50 Writers, 50 Views*, Matteo Pericoli, Penguin Random House bersama pemenang Nobel Sastra, Orhan Pamuk dan Nadine Gordimer.

*Laskar Pelangi* diterjemahkan ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan oleh penerbit-penerbit terkemuka di lebih dari 120 negara. Juga tersedia dalam bentuk *audio books* (Bolinda, Australia, dan Horbuch Hamburg, Jerman) yang dipakai secara luas di berbagai negara untuk keperluan pendidikan. Pada 2015,

*Media Indonesia* memilih *Laskar Pelangi* sebagai salah satu dari 45 buku paling mempengaruhi Indonesia sepanjang sejarah. Berdasarkan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh Andrea Hirata baik di bidang sastra maupun akademik, maka peneliti ingin meneliti salah satu karyanya, yaitu novel *Ayah*.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kemendiknas ada 18 jenis, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) mandiri, (7) kreatif, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Bentuk implikasi penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pembelajaran menganalisis novel kelas XI di SMA SK.7 Memahami berbagai hikayat, novel indonesia/novel yang dibacakan, KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Identifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan). Dengan indikator sebagai berikut: 1) siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta tema dan amanat dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. 2) siswa mampu menemukan unsur ekstrinsik khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini

dapat dilakukan untuk dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Siswa SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar bisa menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi siswa SMA dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra.

Peneliti memilih nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata untuk diteliti karena, *pertama* pendidikan karakter beberapa waktu belakangan ini adalah hal yang cukup ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya gagasan *revolusi mental* oleh presiden Joko Widodo dalam pemerintahannya, dan salah satu cara untuk mewujudkan *revolusi mental* ini adalah dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. *Kedua*, karena novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini diangkat menjadi objek penelitian dengan tujuan dapat mewujudkan perubahan tingkah laku bagi pembaca, terutama bagi peneliti sebagai calon guru Bahasa Indonesia.

## **B. Fokus Masalah**

Banyak hal yang bisa diteliti dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, seperti nilai moral dalam novel, analisis tokoh dalam novel, dan lainnya. Namun, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, karena menurut peneliti novel *Ayah* lebih banyak mengisahkan mengenai nasihat-nasihat dari orang tua kepada anaknya yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “bagaimanakah penggambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berikut: bagaimanakah bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya sebagai berikut: (1) secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menambah wawasan penulis, pembaca, dan penikmat sastra khususnya novel. (2) secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi: (a) bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan memperkaya pengetahuan guru Bahasa Indonesia dibidang sastra, (b) bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman dan referensi dalam penelitian karya sastra selanjutnya, (c) bagi pembaca, sebagai bahan perbandingan dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Representasi adalah perbuatan yang mewakili, apa yang diwakili, apa yang mewakili, atau perwakilan.
2. Nilai adalah suatu ukuran, patokan, anggapan, dan keyakinan, yang menjadi panutan orang banyak dalam suatu masyarakat tertentu agar dapat diperoleh sesuatu yang dianggap benar, pantas, luhur, dan baik yang harus dilakukan serta diperhatikan oleh anggota masyarakat.
3. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk memajukan pertumbuhan kepribadian, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Karakter adalah sifat-sifat kejwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.
5. Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel ini ada 10 jenis dari 18 jenis nilai-nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kurniawan. Kesepuluh jenis nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah nilai pendidikan karakter religius, jujur, kreatif, cinta damai, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Dari kesepuluh jenis nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, terdapat 36 data yang ditemukan dengan rincian sebagai berikut. (1) data yang mengindikasikan nilai pendidikan religius terdapat 4 data, (2) nilai pendidikan karakter jujur 3 data, (3) nilai pendidikan karakter kreatif 2 data, (4) nilai pendidikan karakter mandiri 1 data, (5) nilai pendidikan karakter cinta damai 7 data, (6) nilai pendidikan karakter kerja keras 8 data, (7) nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu 2 data, (8) nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif 3 data, (9) nilai pendidikan karakter gemar membaca 3 data, (10) nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan 3 data, dan (11) nilai pendidikan karakter cinta tanah air sebanyak 1 data. Jumlah seluruh data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter sebanyak 36 data.

Nilai pendidikan karakter religius ada 4 data, dengan rincian 3 data percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan satu 1 data mengerjakan perintah Tuhan Yang Maha Esa. Nilai pendidikan karakter jujur ada 3 data, dengan rincian 2 data tidak berlaku curang, dan 1 data berkata jujur. Nilai pendidikan karakter

kreatif ada satu, yaitu menemukan gagasan/ide. Nilai pendidikan karakter mandiri 1 data, yaitu dalam bentuk tidak mau bergantung pada orang tua. Nilai pendidikan karakter cinta damai ada 7 data, dengan rincian 3 data menghindari tawuran/perkelahian, 2 data sikap penyayang, 1 data berjiwa besar, dan 1 data saling menasihati. Nilai pendidikan karakter kerja keras ada 8 data, dengan rincian 5 data pantang menyerah, berusaha sekuat tenaga sebanyak 1 data, dan semangat 1 data. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu ada 2 data, dengan rincian 1 data memiliki rasa penasaran, dan 1 data bertanya. Nilai pendidikan karakter bersahabat ada 3 data, dengan rincian 1 data menjalin persahabatan, dan 2 data setia kawan. Nilai pendidikan karakter gemar membaca ada 3 data, dengan rincian yaitu ketiganya memanfaatkan waktu luang untuk membaca. Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan ada 3 data, yaitu ketiganya ikut merayakan hari kemerdekaan. Dan yang terakhir, nilai pendidikan karakter cinta tanah air ditemukan 1 data, yaitu bangga berbahasa Indonesia.

## **B. Implikasi**

Bentuk implikasi penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pembelajaran menganalisis novel kelas XI di SMA SK.7 Memahami berbagai hikayat, novel indonesia/novel yang dibacakan, KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Identifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan). Dengan indikator sebagai berikut: 1) siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta tema dan amanat dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. 2) siswa mampu menemukan unsur

ekstrinsik khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dapat dilakukan untuk dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Siswa SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar bisa menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi siswa SMA dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra.

### **C. Saran**

Saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti sebuah karya sastra. *Kedua*, bagi mahasiswa agar dapat menambah rasa apresiasi sastra terhadap perkembangan karya sastra. *Ketiga*, bagi masyarakat agar dapat menambah rasa kepedulian terhadap karya serta dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter religius, jujur, kreatif, cinta damai, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. *Keempat*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan apresiasi sastra. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

## KEPUSTAKAAN

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (Ya3) Malang.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra; Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- HR. Mansur. 2014. "Implementasi Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan". Artikel jurnal LPMP SumSel. (ISSN. 2355-3189). Hlm: (5-8).
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*.
- Meisusri, Silvi. 2012. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Malaikat-Malaikat Penolong* Karya Abdulkarim Khiaratullah". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.